

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran ikatan kimia dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memperoleh nilai rata-rata sebesar 85% berada pada kategori sangat aktif.
2. Hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan metode ceramah pada materi ikatan kimia dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,69 > 1,669$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Terdapat kolerasi antara aktivitas belajar peserta didik dengan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pokok bahasan ikatan kimia dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,758 > 0,329$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang berarti H_a diterima. Dengan diperolehnya nilai korelasi positif yaitu sebesar 0,758 maka diketahui bahwa kontribusi aktivitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 57,45% dan sisanya 42,55% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data maka peneliti menyarankan:

1. Bagi pendidik dan calon pendidik yang ingin mengajarkan materi ikatan kimia dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikarenakan model mendukung siswa untuk aktif bekerja dalam tim yang terdiri dari berbagai tingkat kemampuan, harus saling membantu memahami materi dan meskipun dalam kelompok setiap peserta didik tetap bertanggung jawab atas pemahaman individu mereka tetapi pendidik atau calon guru harus benar-benar bisa

mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran yang diinginkan lebih maksimal pelaksanaannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih efisien, disarankan *placement test* dilakukan hanya pada awal pokok bahasan. Tahap *team score* dan *team recognition* sebaiknya dilaksanakan pada pertemuan tersendiri, sehingga waktu pembelajaran utama tetap optimal. Penyesuaian ini bertujuan untuk menjaga efektivitas pembelajaran tanpa mengurangi esensi model TAI.



THE
Character Building
UNIVERSITY